

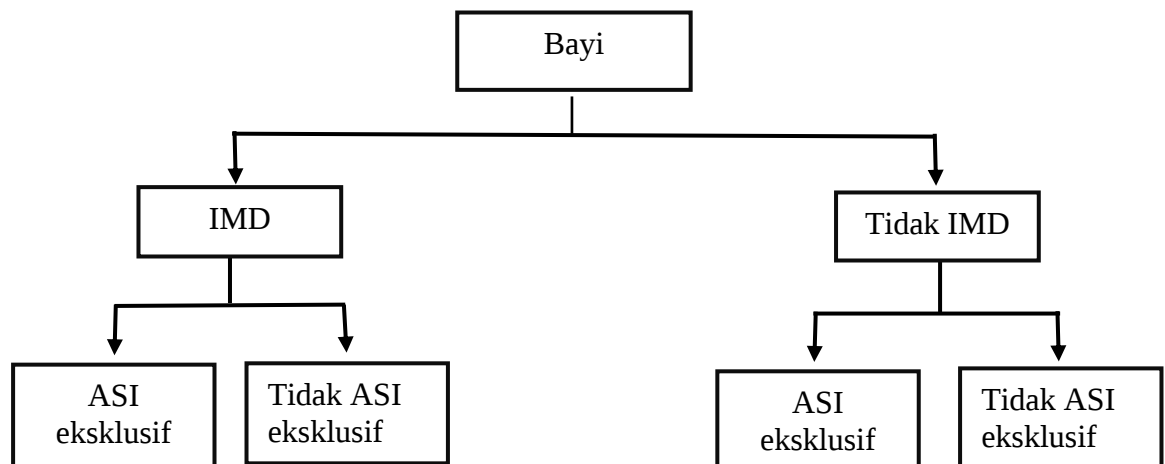
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan rancangan survei analitik dan desain *Cross Sectional* dan menggunakan uji *Chi square*. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka angka serta analisis menggunakan metode, statistika. Desain penelitian analitik merupakan suatu penelitian untuk mengetahui bagaimana dan mengapa suatu fenomena terjadi.(Anggraini, 2022:46-48)

Sedangkan rancangan atau desain *Cross Sectional* Merupakan suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya.(Anggraini, 2022:48)



Gambar 3 Skema Desain *Cross Sectional*

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh data yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti yang artinya populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Adiputra,*et.al*,2021:24-25). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi yang lahir bulan Januari-September di Puskesmas Yosomulyo yaitu sebanyak 422 bayi usia 6 -24 bulan dari hasil survey di Puskesmas Yosomulyo Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. (Anggraini, 2022: 79). Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok faktor resiko dan efek. Kelompok resiko pada penelitian ini adalah Inisiasi menyusui dini sedangkan kelompok efek pada penelitian ini adalah ASI eksklusif.

a. Penentuan Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus estimasi proporsi (Anggraini, 2022: 90-91)

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

Z : Derajat kepercayaan 95% = 1.96

p : Proporsi kejadian yang diperkirakan(0,54 dari angka kejadian ASI eksklusif : Total populasi)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 5% = 0,05

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0,54 \cdot (1 - 0,54) \cdot 422}{0,05^2 \cdot (422 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,54 \cdot (1 - 0,54)}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,54 \cdot (0,46) \cdot 422}{0,0025 \cdot (421) + 3,84 \cdot 0,54 \cdot (0,46)}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 104,87}{1,05 + 0,95}$$

$$n = \frac{403,04}{2,0072}$$

$$n = 201$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diperoleh 201 sampel yang akan dijadikan responden penelitian. Untuk menghindari *Drop Out* data ditambahkan 10% menjadi $201 + 20 = 221$ responden.

b. Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu oleh peneliti (Adiputra *et al.*, 2021: 126), Syarat utama *purposive sampling* adalah adanya pemenuhan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian, penilaian peneliti yang objektif, pengetahuan yang memadai tentang populasi yang diteliti, untuk memastikan kesesuaian sampel perlu ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, (Fauzy, 2019: 1.25). Penentuan sampel inklusi adalah kriteria atau ciri ciri yang dapat dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sampel. Dan sampel eksklusi adalah ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018: 125 -130).

Berikut penentuan sampel inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi :

- a) Ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan
- b) Responden dapat diajak berkomunikasi
- c) Bersedia menjadi subjek penelitian
- d) Berada di wilayah Metro
- e) Bayi sehat

2) Kriteria Eksklusi

- a) Responden yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian
- b) Bayi yang sedang sakit
- c) Tidak berada di wilayah Metro
- d) Responden yang tidak dapat diajak berkomunikasi

Setelah menentukan kriteria inklusi dan eksklusi lalu pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara menentukan strata anggota populasi berdasarkan suatu tingkatan, kemudian setiap anggota yang memiliki karakteristik umum sama dikelompokkan

dan diambil sampel yang mewakilinya secara acak. (Notoatmojo, 2018: 121 -122). Diambil sampel dari 30 posyandu berdasarkan jumlah bayi di masing masing posyandu hal ini dilakukan untuk memastikan distribusi sampel yang lebih merata sehingga dapat lebih mewakili populasi dan memenuhi jumlah sampel.

Tabel 2
Pengambilan sampel

No	Posyandu	Jumlah bayi	Jumlah sampel menurut proporsi	Sampel
1	Bougenvill	22	22 : 422 x 221	11 Sampel
2	Anggrek	11	11 : 422 x 221	5 Sampel
3	Murni	20	20 : 422 x 221	10 Sampel
4	Nusa indah	10	10 : 422 x 221	5 Sampel
5	Gelatik	13	13 : 422 x 221	6 Sampel
6	Garuda	12	12 : 422 x 221	6 Sampel
7	Alamanda	13	13 : 422 x 221	6 Sampel
8	Anyelir	17	17 : 422 x 221	9 Sampel
9	Kalpataru	14	14 : 422 x 221	7 Sampel
10	Sakura	15	15 : 422 x 221	8 Sampel
11	Harapan	13	13 : 422 x 221	6 Sampel
12	Merpati	15	15 : 422 x 221	8 Sampel
13	Asoka	14	14 : 422 x 221	7 Sampel
14	Kenanga	12	12 : 422 x 221	6 Sampel
15	Mawar	13	13 : 422 x 221	7 Sampel
16	Cempaka	13	13 : 422 x 221	6 Sampel
17	Melati	14	14 : 422 x 221	7 Sampel
18	Cengkeh	21	21 : 422 x 221	11 Sampel
19	Sehat	19	19 : 422 x 221	10 Sampel
20	Kamboja	22	22 : 422 x 221	11 Sampel
21	Teratai	11	11 : 422 x 221	5 Sampel
22	Dahlia I	12	12 : 422 x 221	6 Sampel
23	Dahlia II	19	19 : 422 x 221	10 Sampel
24	Dahlia III	15	15 : 422 x 221	8 Sampel
25	Dahlia IV	13	13 : 422 x 221	7 Sampel
26	Dahlia V	10	10 : 422 x 221	5 Sampel
27	Dahlia VI	6	6 : 422 x 221	3 Sampel
28	Dahlia VII	22	22 : 422 x 221	11 Sampel
29	Dahlia VIII	6	6 : 422 x 221	3 Sampel
30	Dahlia IX	21	21 : 422 x 221	11 Sampel
Total		422	221 Sampel	

Berdasarkan tabel diatas pengambilan sampel menggunakan teknik *Simpel Random Sampling* adalah metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang dengan cara diundi untuk dipilih sebagai sampel (Adiputra *et al.*, 2021: 122). Teknik ini dilakukan dengan cara mengundi menggunakan nomer identitas responden untuk memilih bayi yang dijadikan sampel dari setiap posyandu yang terpilih dilakukan agar setiap bayi dalam posyandu memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian sehingga didapatkan 221 sampel.

c. Teknik pengambilan Data sampling

1) *Informed concent*

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan waktu penelitian dan apa saja yang akan dilakukan. Bila ibu setuju meminta ibu untuk menandatangani informed concent

2) Pengumpulan data responden

- a) Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung kepada ibu bayi saat kegiatan posyandu atau saat kunjungan Puskesmas.
- b) Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti.
- c) Peneliti mencatat nomor telepon ibu sebagai langkah antisipasi apabila terdapat data yang belum lengkap, sehingga dapat dilakukan konfirmasi ulang.
- d) Jika responden tidak dapat dijumpai dalam dua kali kunjungan, atau tidak bersedia diwawancarai, maka akan dikategorikan sebagai *drop out* dan tidak dimasukkan dalam analisis penelitian.
- e) Proses ini dilakukan hingga jumlah responden sesuai kebutuhan penelitian tercapai.

C. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Yosomulyo, pemilihan lokasi ini adalah karena Puskesmas yang mempunyai presentase ASI eksklusif tertinggi kedua di kota Metro yaitu 89.8%.

2. Waktu penelitian

Waktu pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada 03 Mei sampai 19 Mei 2025.

D. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pengambilan data guna mendapatkan informasi yang relevan sesuai topik yang diteliti.(Terimijaya.*et.al*, 2024:28) Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara yaitu menggunakan data primer, data primer digunakan untuk mengukur riwayat ASI eksklusif dan riwayat IMD.

1. Instrument penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan dan tidak selalu responden sendiri yang mengisi, dimana kuesioner ditanyakan secara lisan dari responden melalui wawancara (Notoatmojo, 2018:148). Pada penelitian ini kuesioner terdiri dari identitas responden dan memuat beberapa daftar pertanyaan yang mencakup seluruh variabel.

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden). Jadi data diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan langsung yang berhubungan dengan penelitian. (Notoatmojo, 2018:139). Sebelum pengisian kuesioner, responden diberi penjelasan mengenai petunjuk pengisian oleh peneliti.

a. Instrument IMD

Berdasarkan variabel independent IMD digunakan kuesioner yang berisi 4 item pertanyaan, dengan jawaban ya – tidak. Diukur dengan menggunakan skala *Guttman* dimana pernyataan ya IMD bernilai 1 dan tidak IMD bernilai 0.

b. Instrument ASI eksklusif

Berdasarkan variabel dependent ASI eksklusif digunakan kuesioner yang berisi 4 item pertanyaan, dengan jawaban ya – tidak. Diukur dengan menggunakan skala *Guttman* dimana setiap pertanyaan ya ASI eksklusif bernilai 1 dan tidak ASI eksklusif bernilai 0.

E. Prosedur pengumpulan dan penelitian

Tahap pengumpulan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan langkah langkah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Menyusun skripsi dari tanggal 5 Agustus 2024 – 20 juni 2025
- b. Menyelesaikan administrasi perizinan untuk dilakukan penelitian dari tanggal 28 Februari 2025
- c. Menentukan jumlah populasi data dari tanggal 18 Maret 2025
- d. Menentukan jumlah sampel penelitian dari tanggal 18 Maret 2025
- e. Mempersipkan instrument penelitian dari tanggal 05 April 2025

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Menyerahkan surat izin penelitian dari tanggal 28 April 2025
- b. Peneliti menemui kader posyandu untuk meminta daftar nama-nama calon responden sesuai kriteria dari tanggal 03 Mei – 19 Mei 2025
- c. Peneliti memilih sampel yaitu bayi sesuai kriteria dari tanggal 03 Mei - 19 Mei 2025
- d. Pengumpulan sampel menggunakan *stratified random sampling* dari tanggal 03 Mei – 19 Mei 2025
- e. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden dari tanggal 03 Mei – 19 Mei 2025
- f. Menjelaskan tujuan penelitian dari tanggal 03 Mei – 19 Mei 2025
- g. Memberikan informed concent dari tanggal 03 Mei – 19 Mei 2025
- h. Memberikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dari tanggal 03 Mei – 19 Mei 2025
- i. Memproses data dengan meneliti, memberikan kode dan menganalisis data dirumuskan dalam kesimpulan dari tanggal 20 Mei – 20 juni 2025

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Tahapan analisis data data secara manual adalah sebagai berikut (Syapitri,*at.al* , 2020:190-192):

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. *Data entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing masing pertanyaan.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Pemrosesan data menggunakan SPSS type 23.

e. *Cleaning data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis data

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan komputer dengan cara analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berisi sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo,*et.al.* 2023:111). Jenis data kategorik menggunakan Rumus Presentase yaitu:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

x : Jumlah kejadian pada responden

n : Jumlah seluruh responden

Bentuk analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk melihat proporsi masing masing variabel baik variabel independent IMD, dan variabel dependent ASI eksklusif.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variabel dengan variable lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variabel yaitu hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat.(Widodo,*et.al.*2023:112). Analisis yang digunakan menggunakan uji *Chi square* adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi) menggunakan derajat kepercayaan 95% dengan α 5% dalam penelitian ini uji *Chi square* untuk menguji Hubungan inisiasi menyusui dini dengan keberhasilan ASI eksklusif pada bayi 6 - 24 bulan di Puskesmas Yosomulyo. Dan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kedua variabel maka dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi square*.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{O - E^2}{E}$$

$$Df = (k-1) (n-1)$$

Keterangan :

O = Banyaknya kasus yang diamati dalam kategori

E = Banyaknya kasus yang diharapkan

$\sum$ = Penjumlahan semua kategori

Analisis data menggunakan komputer dengan kriteria hasil :

- 1) jika nilai *p value* $\leq$ nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan.
- 2) jika nilai *p value* $>$ nilai α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan.

G. Ethical clereance

Peneliti dalam melakukan seluruh kegiatan penelitian harus menggunakan prinsip prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia harus menerapkan empat prinsip dasar etika penelitian yaitu (Syapitri, *et.al*,2020:179-180):

1. Prinsip menghormati/menghargai subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, di antaranya: Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Prinsip manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Prinsip tidak membahayakn subjek penelitian (*Non maleficence*)

Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Prinsip keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.